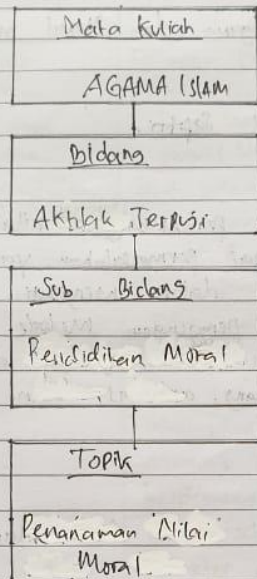


Nama : Ananda Moruwaya Putra
Nim : 1017159
IA-9



State-of-the-art

Jurnal 1

Judul : Penanaman Nilai Moral Anak di Lingkungan Lokalisasi (Studi Kasus
TPQ Ar-Rahman Kalibanteng Kulon Kota Semarang)

Nama Peneliti : Maulana Arif Setyawan

Hasil Penelitian :

-> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai moral pada anak bertujuan mengarahkan mereka untuk hidup sesuai dengan norma agama dan moralitas. Penanaman nilai-nilai moral pada anak di TPQ Ar-Rahman sangat bermanfaat bagi siswa pada khususnya dan untuk semua elemen pada umumnya.

Jurnal 2

Judul : Pengembangan Nilai Agama dan Moral melalui metode Bercerita pada Anak

Nama Peneliti : Latifah Nurul Safitri

Hasil Penelitian :

- > Pelaksanaan kegiatan dalam perkembangan nilai agama dan moral pada setiap penelitian dijumpai permasalahan, yaitu anak yang kurang memperhatikan, hilangnya fokus dalam mengikuti kegiatan, kurang minat dan lain sebagainya. Namun penggunaan metode bercerita dapat meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak sehingga anak lebih senang, antusias dan mudah memahami.

Jurnal 3

Judul : Strategi Pengembangan Moral dan Nilai Agama Untuk Anak Usia Dini.

Nama Peneliti : Asti Inacwati

Hasil Penelitian :

- > Ada sekitar 11 Strategi agar pengembangan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini efektif dan efisien, yaitu :

1. Menanamkan rasa cinta kepada Allah SWT
2. Menciptakan rasa aman
3. Mencium dan membelai anak
4. Menanamkan rasa cinta tanah air
5. Meneliti dan mengamati
6. Menyentuh dan mengaktifkan potensi berfikir anak
7. Awarding
8. Pendidikan Jasmani
9. Memberikan keteladanan yang baik.
10. pengulangan dalam proses pembelajaran.
11. Memenuhi kebutuhan bermain.

11 strategi tersebut dapat diterapkan oleh seorang guru maupun orang tua di rumah.

Tabel Identifikasi Permasalahan

| Masalah Penelitian | Landasan literatur |
|--|---|
| Banyaknya watak maupun karakter anak, menyulitkan untuk mendapat teknik yang efektif untuk mendapatkan tentang memberikan pendidikan moral agama Islam. | <p>Tahapan perkembangan moralitas anak akan melewati 3 fase, yaitu Fase premoral, 2. fase konvensional, dan 3. fase Autonomus (Hidayat, 2015).</p> <p>Sifat ajaran Islam adalah penyempurnaan moral karena nilai moral dalam Islam tidak lain merupakan penyempurnaan dan pengembangan dari nilai moral yang sudah ada dalam masyarakat (Kasim, 2013)</p> <p>Generasi yang memiliki sumber daya manusia yang tangguh baik segi fisik atau intelektual dalam rangka menjerjemahkan ajaran Islam yang sebagian diantaranya berdimensi proses itu kemudian dilaksanakan pada seluk esut (Iqbal, 2015)</p> <p>Karakter adalah kualitas atau kekuatan mental dan moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khas yang membedakan dg individu lain (Hanna, 2011)</p> |

Tabel formulasi RP-RQ-RO

| Research Problem (RP) | Research Question (RQ) | Research Objective (RO) |
|---|---|---|
| RP: Banyaknya teknik maupun karakter anak menyulitkan untuk mendapat teknik yang efektif tentang memberikan pendidikan moral agama Islam. | RQ1. Teknik seperti apa yang dapat membuat anak? paham akan moral agama Islam? | RO1. Salah satu Teknik yang digunakan adalah dengan metode bercerita, karena dengan bercerita hal-hal menarik, anak akan lebih memahami pentingnya moral. |
| | RQ2. Hal apa yang dilakukan seorang guru atau orang tua agar anak sd. bermoral? | RO2. Yaitu dengan memberikan beberapa strategi yang jitu, salah satunya menanamkan rasa cinta kepada Allah SWT, menciptakan rasa aman, memberikan penghargaan, dan membelai anak. |
| | RQ3. Apakah pendidikan moral penting dikenalkan sejak usia dini? | RO3. Pentingnya Pengenalan tentang Moral kepada anak usia dini sangatlah meningkatkan menunjang masa depan anak. karena jika anak memiliki moral yang baik maka akan mudah hidup di lingkungan masyarakat. |